

This paper examines the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Corporate Financial Performance (CFP) in Indonesian firms listed under Kompas100 index. ESG rating is the independent variable and represents the CSR performance of firms. The dependent variables of this study are ROA, ROE, and Net Profit Margin, representing firms' financial performance. The findings show no significant relationship between CSR and CFP under various regression specifications. Nevertheless, firm profitability is affected by firm size, firm risk, sales growth, liquidity, and leverage. These results are in line with prior studies by Aupperle *et al.* (1985) and Mc Guire *et al.* (1988), where no significance exists between CSR performance and financial performance. Upon samples of Indonesian firms, a study by Hermawan and Mulyawan (2014) is in line with the result of this study in the sense that there is no correlation between CSR and profitability of Indonesian firms. The underlying reason is that there are still challenges in analyzing CSR's direct impact on firms' profitability, not only for Indonesian firms. CSR is not generalizable as it differs across countries. Based on further research, CSR practices implemented by Indonesian firms are not motivated by profit considerations, but the achievement of smooth business operations. To conclude, this study shows that the profitability of firms in Indonesia is not affected by CSR practices.

Keywords: corporate social responsibility, profitability, ROE, ROA, NPM



Abstract

Makalah ini mengkaji hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Financial Performance* (CFP) atau kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Indonesia yang terdaftar di indeks Kompas100. Penilaian ESG adalah variabel independen dan mewakili kinerja CSR perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan Net Profit Margin yang merepresentasikan kinerja keuangan perusahaan. Temuan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara CSR dan CFP di bawah berbagai spesifikasi regresi. Akan tetapi, profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Aupperle *et al.* (1985) dan Mc Guire *et al.* (1988), dimana tidak ada signifikansi antara kinerja CSR dan kinerja keuangan. Atas sampel perusahaan Indonesia, penelitian Hermawan dan Mulyawan (2014) sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu tidak ada korelasi antara CSR dan profitabilitas perusahaan Indonesia. Alasan yang mendasarinya adalah masih terdapat tantangan dalam menganalisis dampak langsung CSR terhadap profitabilitas perusahaan, tidak hanya bagi perusahaan Indonesia. CSR tidak dapat digeneralisasikan karena adanya perbedaan di setiap negara. Berdasarkan penelitian lebih lanjut, praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia tidak dilatarbelakangi oleh pertimbangan keuntungan, melainkan pencapaian kelancaran operasional bisnis. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan di Indonesia tidak dipengaruhi oleh praktik CSR.